

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian dari menjawab kuesioner penelitian yang sudah dibuat, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan buku ajar *Marugoto* bagi mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada sudah lumayan cukup memenuhi kebutuhan belajar bahasa Jepang terutama pada mata kuliah Menyimak (*Choukai*), Pemahaman Wacana (*Dokkai*), dan Percakapan (*Kaiwa*). Buku ajar *Marugoto* juga dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru sesuai topik ajaran dengan pergantiannya mata kuliah yang dipelajari.

Mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada menyatakan bahwa tidak sulit dan menyenangkan saat belajar menggunakan buku ajar *Marugoto*. Pemahaman Mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada juga merasa lumayan cukup tinggi terhadap penggunaan buku ajar *Marugoto* pada tiga mata kuliah di atas. Seperti yang sudah dijelaskan pada Bab III, terdapat banyak mahasiswa angkatan 2022 yang melakukan kegiatan di luar kelas selain belajar untuk meningkatkan kemampuan bahasa Jepang yaitu dengan menonton film/drama/anime/YouTube Jepang tanpa *subtitles* dan mendengarkan lagu bahasa Jepang tanpa melihat lirik.

Buku ajar *Marugoto* juga memiliki situs belajar *online* yang serupa yaitu *Marugoto+* (*Marugoto Plus*) dan *E-Minato Online Course* yang dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Jepang selain dari buku yang digunakan. Sesuai dengan jawaban nomor dua puluh pada kuesioner penelitian di atas, terdapat beberapa kritik pada buku ajar *Marugoto*, yaitu pada huruf *kanji* yang tidak terdapat *furigana*, kurangnya soal latihan, tata bahasa, kosakata dan kurang efektif dalam penggunaan dua buku yang berbeda (*Rikai & Katsudo*).

Selain itu, respon positif mengenai buku ajar *Marugoto* yang diberikan mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma

Persada adalah bukunya yang berwarna, gambar ilustrasi menarik, terdapat banyak contoh audio pada *Can-do* atau latihan soal, kosakata yang digunakan tidak sulit, dan terdapat sesi latihan bicara atau percakapan yang cukup memenuhi kebutuhan pembelajar. Seperti yang dijelaskan oleh Nasution (2008) bahwa buku pelajaran dapat digunakan untuk tahun-tahun berikutnya dan jika direvisi dapat bersifat permanen, serta buku pelajaran memberikan kontinuitas pelajaran di kelas yang berurutan, bahkan jika gurunya berganti.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai pemanfaatan buku *Marugoto*, dapat dikatakan bahwa buku *Marugoto* belum memenuhi standar yang dibutuhkan untuk mata kuliah *Dokkai* dan *Choukai*. Hal ini juga didukung dari mayoritas responden dalam penelitian ini. Antara lain, kurangnya variasi soal latihan, materi pemahaman wacana (*Dokkai*) sedikit dan kurang jelas, dan terdapat banyak *kanji* yang belum dipelajari pada teks pemahaman wacana (*Dokkai*). Sehingga buku *Marugoto* akan lebih cocok jika diimplementasikan untuk mata kuliah Percakapan (*Kaiwa*).

